

**PERAN UPBJJ-UT PALEMBANG UNTUK MENGHASILKAN GURU SEKOLAH  
DASAR YANG PROFESIONAL MELALUI PROGRAM PGSD:  
HARAPAN DAN TANTANGAN**

***Teguh Sahidan (FKIP-UT, UPBJJ Palembang)***

***tesahiku@yahoo.com***

***Jamaludin (FKIP-UT, UPBJJ Palembang)***

***(jamal@mail.ut.ac.id)***

Sumatera Selatan yang terdiri dari 15 kabupaten/kota dengan luas 113.339 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 6.275.945 orang dan secara geografis memiliki banyak sungai dan rawa-rawa. Penduduknya banyak berada di daerah pedesaan. Sekolah juga banyak didirikan Pemerintah terutama sekolah dasar (SD) berada di daerah pelosok untuk menampung para siswa yang berada di daerah tersebut. Para guru SD yang mengajar di pelosok-pelosok desa yang jauh dari kota ingin melanjutkan ke perguruan tinggi untuk menimba ilmu pengetahuan dengan kendala geografis dapat teratasi dengan mengikuti pendidikan tinggi jarak jauh. Keunggulan sistem pendidikan jarak jauh memungkinkan para guru mengikuti program yang ditawarkan terutama program PGSD tanpa meninggalkan tugasnya sebagai guru.

Para guru SD yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi dengan sistem belajar jarak jauh salah satu pilihan adalah Universitas Terbuka (UT). Untuk wilayah Sumatera Selatan ditangani oleh Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ-UT) yang berkedudukan di Kota Palembang. Adapun program yang ditawarkan untuk para guru TK dan SD adalah program PGPAUD dan PGSD.

Program PGPAUD dan PGSD semakin diminati para guru setelah diberlakukannya Undang-undang Guru dan Dosen. Para guru harus memiliki sertifikat pendidik untuk menjadi guru yang profesional dengan mendapatkan tambahan satu kali gaji pokok. Untuk dapat mengikuti ujian sertifikasi para guru harus sudah memiliki ijazah S1/D4. Kondisi seperti ini diharapkan mendorong para guru untuk meningkatkan diri dengan cara mengikuti program PGSD.

Program PGSD diperuntukkan bagi para guru SD yang sudah bertugas sebagai guru. Program ini bertujuan untuk (1) meningkatkan kemampuan dan kualifikasi pendidik/guru pada lembaga SD; (2) mengembangkan kemampuan dan sikap inovatif

untuk melakukan pembaharuan dalam pendidikan pada lembaga SD secara terus menerus; (3) membantu meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di bawah lembaga SD (Tim UT, 2008:5).

Sebagai gambaran saat ini jumlah guru TK dan SD menurut data BPS Sumatera Selatan tahun 2006/2007 adalah 24.586 orang, dengan rincian guru TK sebanyak 2.387 dan guru SD sebanyak 22.199. Para guru tersebut tersebar di wilayah Provinsi Sumsel, yaitu di lima belas kabupaten/kota.

Tabel 1:  
Data Sekolah dan Guru Pendidikan Dasar Provinsi Sumsel tahun 2006/2007

No	Nama Sekolah	Banyak Sekolah	Laki-laki	Perempuan
1	TK Negeri	19	0	103
2	TK Swasta	798	0	2.284
3	SD Negeri	4.231	12.968	20.759
4	SD Swasta	245	962	1.440
	Jumlah	5.293	13.660	24.586

#### **Mahasiswa PGSD di UPBJJ Palembang**

UPBJJ-UT merupakan unit yang ada di daerah berfungsi untuk melayani mahasiswa dalam melakukan registrasi (pendaftaran) pertama, ulang/matakuliah, tutorial tatap muka, praktik, praktikum, dan ujian. Calon mahasiswa program PGPAUD dan PGSD melakukan registrasi pertama secara berkelompok yang diurus oleh pengurus kelompok belajar kecamatan/kabko. Setiap semester mahasiswa diharuskan melakukan registrasi ulang (registrasi matakuliah) untuk semester berikutnya atau memperbaiki nilai semester sebelumnya. Untuk mahasiswa beasiswa tidak perlu melakukan registrasi matakuliah setiap semester untuk semester berikutnya, karena sudah teregistrasi secara otomatis, kecuali registrasi untuk memperbaiki nilai bila diperlukan.

Dengan tersebarnya para mahasiswa di kecamatan-kecamatan yang sulit dijangkau dengan kendaraan darat bahkan belum terjangkau sinyal HP membutuhkan suatu kerja keras UPBJJ untuk memberikan layanan kepada para mahasiswa tersebut. Untuk itu, UPBJJ bekerjasama dengan dinas diknas kabko untuk melayani para mahasiswa yang berada di kelompok belajar. Untuk penyampaian informasi yang perlu



diketahui mahasiswa, informasi tersebut disampaikan kepada pengurus tingkat kecamatan/kabko baik melalui surat, telepon, faks ataupun email.

Bentuk layanan yang diberikan oleh UT meliputi layanan akademik dan administratif antara lain berupa layanan dalam bentuk tutorial tatap muka, tutorial online, praktik dan praktikum dan layanan bersifat administratif. Dalam memberikan layanan tutorial, UT menyediakan tutor untuk memberikan bantuan belajar kepada para mahasiswa dalam mempelajari modul. Para tutor tatap saat melakukan tatap muka diharapkan dapat memberikan motivasi kepada para mahasiswa untuk memacu dan memicu semangat mereka dalam mempelajari modul, mengikuti tutorial, melaksanakan praktik, praktikum, dan mengikuti ujian. Dengan motivasi yang tinggi itu diharapkan para mahasiswa sebagai guru juga mampu memberikan motivasi kepada para peserta didik di sekolah.

Dengan motivasi itulah guru dapat membangkitkan inspirasi bagi para siswanya di sekolah. Dengan modal itu guru tidak perlu takut mengajar, karena guru sudah punya kemampuan untuk membangkitkan inspirasi para peserta didiknya. Berikut kutipan tulisan yang ada di poster Departemen Pendidikan Pakistan. *“Saya telah mengambil kesimpulan yang menakutkan bahwa saya unsur penentu di kelas. Pendekatan pribadi sayalah yang menciptakan iklim kelas. Suasana hati sehari-hari saya yang membentuk iklim itu. Sebagai guru, saya mempunyai kekuatan yang luar biasa untuk membuat hidup seorang anak menjadi mengerikan atau menyenangkan. Saya bisa menjadi alat pembunuh kreasi atau pembangkit inspirasi. Saya bisa mempermalukan atau, membanggakan, menyakiti atau menyembuhkan. Dalam segala situasi, tanggapan sayalah yang menentukan apakah sebuah kemelut akan meningkat atau menurun dan karena tanggapan saya seorang anak dapat diperlakukan secara manusiawi atau tidak.”*

Tabel 2  
Jumlah Mahasiswa yang Melakukan Registrasi Pertama Tahun 2007 s.d. 2009  
UPBJJ-UT: Palembang

FAKULTAS	JUMLAH MAHASISWA/MR					
	2007.1	2007.2	2008.1	2008.2	2009.1	JUMLAH
<b>Program Pendas</b>						
D-II PGSD Guru Kelas	575	0	0	0	0	575
D-II PGSD Penjaskes	0	1.603	396	611	0	2.610
S-1 PGSD	4.048	967	6.165	1.544	6.111	18.835
D-II PGTK	25	0	0	0	0	25
S1 PGPAUD	0	165	174	64	358	761
Jumlah	4.648	2.735	6.735	2.219	6.469	22.806

Tabel 3.  
Rekapitulasi Beasiswa Pemda Provinsi/Kab/Ko Mahasiswa Pendas  
Tahun 2007 - 2009

KABKO	TAHUN			JUMLAH
	2007		2009	
1. BANYUASIN	210	172	210	592
2. MUARAENIM	600	410	460	1.470
3. MUSIRAWAS	90	240	220	550
4. OGAN ILIR	325	360	270	955
5. OKI	220	300	256	776
6. OKU SELATAN	217	85	80	382
7. OKU TIMUR	300	244	141	685
8. OKU INDUK	300	60	86	446
9. PRABUMULIH	180	167	54	401
10. LAHAT	230	260	115	605
11. MUSIBANYUASIN	986	1238	889	3.113
12. PAGARALAM	30	120	60	210
13. EMPAT LAWANG	32	58	0	90
14. LUBUKLINGGAU	90	42	0	132
15. PALEMBANG	648	755	597	2000
JUMLAH.....	4459	4511	3438	12.407

Mahasiswa Program Pendas pada UPBJJ Palembang terbagi dalam tiga kelompok mahasiswa ditinjau dari segi biaya pendidikan. Ada mahasiswa beasiswa pemda provinsi, pemda kabko dan biaya sendiri. Dalam memberikan layanan UT tidak membedakan ketiga kelompok itu. Bila dikaitkan dengan sekolah gratis seperti yang diprogram pemda provinsi saat ini, mahasiswa program Pendas (Pendidikan Dasar) meliputi D2 Pendor, S1 PGPAUD dan S1 PGSD sekitar 50% menikmati beasiswa.

Sementara lulusan program S1 PGSD melalui Universitas Terbuka, UPBJJ Palembang sampai dengan masa 2008.2 berjumlah 1.628 orang guru. Saat ini terdapat 4000-an mahasiswa S1 PGSD yang berada pada semester X, kita berharap pada tahun 2009 ini, sebageian besar dapat menyelesaikan program S1 PGSD. Andai 60% saja yang lulus, berarti tahun ini UPBJJ Palembang menghasilkan guru SD sarjana PGSD 2400 lulusan. Dengan demikian UPBJJ Palembang dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualifikasi guru di tingkat SD di Sumsel yang pada akhirnya dapat meningkatkan profesionalitas para guru tersebut, sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar.



## Guru SD yang Profesional

Sesuai dengan amat UUGD guru harus menjadi profesional. Untuk menjadi profesional guru harus memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi kepribadian, pedagogis, profesional, dan sosial. Oleh karena itu, selain terampil mengajar, seorang guru juga memiliki pengetahuan yang luas, bijak, dan dapat bersosialisasi dengan baik. Profesi guru dan dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang memerlukan prinsip-prinsip profesional. Mereka harus (1) memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme, (2) memiliki kualifikasi pendidikan dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugasnya, (3) memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugasnya. Di samping itu, mereka juga harus (4) mematuhi kode etik profesi, (5) memiliki hak dan kewajiban dalam melaksanakan tugas, (6) memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerjanya, (7) memiliki kesempatan untuk mengembangkan profesinya secara berkelanjutan, (8) memperoleh perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas profesionalnya, dan (9) memiliki organisasi profesi yang berbadan hukum (sumber UU tentang Guru dan Dosen).

Bila kita melihat kondisi guru saat ini masih ditemukan beberapa masalah yang meliputi: (1) adanya keberagaman kemampuan guru dalam proses pembelajaran dan penguasaan pengetahuan, (2) belum adanya alat ukur yang akurat untuk mengetahui kemampuan guru, (3) pembinaan yang dilakukan belum mencerminkan kebutuhan, dan (4) kesejahteraan guru belum memadai. Senada dengan kondisi tersebut ada yang berpendapat bahwa titik lemah dunia pendidikan adalah (1) kualifikasi dan latar belakang pendidikan tidak sesuai dengan bidang tugas, (2) tidak memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai bidang tugas, (3) penghasilan tidak ditentukan sesuai dengan prestasi kerja, (4) kurangnya kesempatan untuk mengembangkan profesi secara berkelanjutan.

Profesionalisme dalam pendidikan perlu dimaknai *he does his job well*. Artinya, guru haruslah orang yang memiliki insting pendidik, paling tidak mengerti dan memahami peserta didik. Guru harus menguasai bidang keilmuan. Guru harus memiliki sikap integritas profesional. Dengan integritas itulah, sang guru menjadi teladan atau role model (Riva, 2008)

## **Peran UPBJJ-UT Palembang untuk Menghasilkan Guru SD yang Profesional**

Sesuai dengan tujuan pendirian UT yaitu (1) memberikan kesempatan yang luas bagi warga negara Indonesia dan warga negara asing, di mana pun tempa tinggalnya, untuk memperoleh pendidikan tinggi, (2) memberikan layanan pendidikan tinggi bagi mereka, yang karena bekerja atau karena alasan lain, tidak dapat melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi tatap muka; dan (3) mengembangkan program pendidikan akademik dan profesional sesuai dengan kebutuhan nyata pembangunan yang belum banyak dikembangkan oleh perguruan tinggi lain, UT dapat melayani para guru TK/SD yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi tanpa meninggalkan tugas pokoknya sebagai guru.

Mahasiswa PGSD diharapkan dapat belajar secara mandiri dan dengan bantuan tutorial. Tutorial merupakan program bantuan dan bimbingan belajar yang bertujuan mamacu dan memicu proses belajar mandiri. Tutorial untuk program S1 PGSD dilaksanakan dalam dua modus yaitu tutorial tatap muka dan tutorial online. Dengan tutorial mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman belajar untuk menguasai konsep-konsep penting dalam modul, sehingga kompetensi matakuliah dapat dikuasai dengan baik.

Materi yang dibahas dalam kegiatan tutorial hendaknya merupakan (a) masalah yang ditemukan mahasiswa dalam mempelajari modul, (b) kompetensi atau konsep esensial dari matakuliah yang sedang dipelajari mahasiswa, (c) persoalan yang terkait dengan unjuk kerja praktik atau praktikum mahasiswa di dalam atau di luar kelas tutorial, (d) masalah yang berkaitan dengan profesi keguruan yang ditemukan ketika menjalankan tugas sehari-hari.

Peran Program PGSD terhadap peningkatan profesionalisme para guru dapat dilihat dari sebaran matakuliah serta konten kurikulum beserta modul yang menunjang peningkatan profesionalisme tersebut. Matakuliah yang ditawarkan pada program PGSD UT meliputi lima kelompok yaitu kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK), mata kuliah keilmuan dan keterampilan (MKK), mata kuliah keahlian berkarya (MKB), mata kuliah perilaku berkaraya (MPB) dan mata kuliah berkehidupan bermasyarakat (MBB). Kelompok MPK meliputi empat sks yaitu Pendidikan kewarganegaraan dan pendidikan agama, MKK meliputi 63 sks dengan 20



matakuliah, MKB 53 sks dengan 20 matakuliah, MPB 8 sks dengan dua matakuliah, MBB 13 sks dengan 5 matakuliah.

Setiap mata kuliah mempunyai kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Dengan penguasaan kompetensi inilah, para guru yang mengikuti program PGSD diharapkan akan menjadi guru yang mempunyai kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan bidangnya.

Untuk mendukung terwujudnya guru SD yang profesional para tutor untuk program S1 PGSD berpendidikan minimal S1 atau yang sederajat diutamakan yang berpendidikan S2 atau S3, berlatar belakang pendidikan yang relevan dengan mata kuliah yang ditutorialkan, lulus seleksi sebagai tutor, telah mengikuti program pekerti, panataran tutor, atau program PAT-UT. Para tutor ini diharapkan (a) menguasai kompetensi atau substansi matakuliah yang ditutorialkan, (b) memiliki kemampuan dalam membantu mahasiswa menguasai kompetensi matakuliah yang ditutorialkan, (c) mempunyai kemampuan memilih dan menerapkan strategi tutorial dan bimbingan yang tepat, yang dapat memotivasi dan mengaktifkan mahasiswa dalam belajar, dan (d) memiliki kesanggupan untuk menjalankan tutorial dan bimbingan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Para tutor setiap kali memberikan tutorial diharuskan membawa modul, membawa rancangan aktivitas tutorial, satuan acara tutorial, dan catatan tutorial. Tutorial dilaksanakan dalam delapan kali pertemuan, baik yang tatap muka maupun online. Pada pertemuan ketiga, kelima, dan ketujuh diadakan tugas tutorial yang perlu dikerjakan oleh mahasiswa, baik itu di dalam kelas tutorial ataupun di luar kelas tutorial. Nilai tugas tutorial berkontribusi terhadap nilai akhir matakuliah.

Untuk matakuliah yang mengharuskan praktik atau praktikum atau pembuatan laporan, tutor memberikan bimbingan baik di dalam kelas tutorial ataupun di luar kelas tutorial, sehingga tugas-tugas tersebut dapat diselesaikan sesuai dengan pedoman atau panduan yang ada. Tugas praktik, praktikum, dan laporan mempunyai kontribusi terhadap nilai akhir matakuliah. Untuk memastikan bahwa prosedur tutorial, prosedur praktik, praktikum serta pembuatan laporan sesuai dengan ketentuan diadakan pemantauan ke lokasi pelaksanaan tutorial, praktik, praktikum oleh staf UPBJJ dan setiap enam bulan diadakan audit internal maupun eksternal (dari SGS). Perlu disampaikan bahwa UPBJJ-UT Palembang telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2000 dari SGS pada tahun 2007 yang lalu.

## Daftar Rujukan

- Depdiknas. 2006. *Panduan Pelaksanaan Sertifikasi Guru tahun 2006*. Jakarta: Kerjasama Direktorat Ketenagaan Ditjendikti dengan Direktorat Profesi Pendidik Ditjen PMPTK.
- Jamaludin, dkk. 2007. *Buku Pedoman PGPAUD: Pedoman Penyelenggaraan Program Sarjana Anak Usia Dini (S-1 PGPAUD)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Riva, D.M. 2008. *Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru*. Tersedia di: <http://www.duniaesai.com/pendidikan/didik18.html>. Didownload tanggal 28 April 2009.
- Tim Penulis UT. 2009. *Katalog Universitas Terbuka 2009*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tim Penulis UT. 2009. *Katalog Program Pendas 2009*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tim UT. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan Program S1 PGSD*. Jakarta: Depdiknas Ditjen PMPTK ditjen Profesi Pendidik kerjasama dengan UT.
- Universitas Terbuka. 2005. *Pedoman Tutorial Program S1 PGSD*. Edisi Pertama. Jakarta: Univeersitas Terbuka.